

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian di kawasan air terjun Oesusu Kabupten Kupang, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis tumbuhan paku yang ditemukan di kawasan air terjun Oesusu Kabupaten Kupang terdapat 9 jenis dengan 5 jenis tumbuhan paku teristerial yaitu, *Dryopteris sparsa*, *Pteumatopteris*, *Pteris vittata*, *Adiantum trapeziforme*, dan *Pteris cadieri* dan 4 jenis tumbuhan paku epifit yaitu, *Rumohra adiantiformis*, *Platycerium*, *Nephrolepis sp* dan *Nephrolepis biserrata*. Dari 9 jenis tumbuhan paku yang di temukan *Dryopteris sparsa* merupakan jenis tumbuhan paku yang paling banyak di temukan sedangkan yang paling sedikit di temukan adalah *Rumohra adiantiformis*.
2. Indeks keanekaragaman tumbuhan paku dikawasan air terjun Oesusu Kabupaten Kupang tergolong sedang, yaitu $(H') = 1,6043$. Penggolongan ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan Shannon-Winner, yaitu apabila $H' < 1$ maka dikatakan keanekaragaman rendah, apabila $\geq H' < 3$ maka dikatakan keanekaragaman spesiesnya sedang dan bila $H' > 3$ maka keanekaragaman spesiesnya itu tinggi.

B. Saran

Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang **“Keanekaragaman Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) Di Kawasan Air Terjun Oesusu Kabupaten Kupang”** pada musim hujan sehingga dapat mengetahui perbandingan antara indeks keanekaragaman tumbuhan paku pada musim panas dan musim hujan, dan perlu di adakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar ikut menjaga kelestarian tumbuhan paku.